

BAB V. PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa prevalensi mastitis subklinis pada kambing perah di Sumatera Barat adalah sebesar 68,5%. Berdasarkan perhitungan sel somatik dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan Jumlah Sel Somatis pada susu mastitis seiring dengan tingkat keparahan mastitis subklinis. Nilai TPC dan pH pada susu mastitis juga menunjukkan peningkatan seiring dengan tingkat keparahan mastitis subklinis. Uji kuallitas pada susu mastitis subklinis menunjukkan kandungan protein dan lemak berada dalam kisaran normal, namun kadar laktosa mengalami penurunan.

V.2 SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis mikroorganismen yang menyebabkan mastitis subklinis pada kambing dan melihat lebih lanjut terkait perubahan fraksi lemak dan protein yang disebabkan oleh mastitis subklinis. Perbaikan manajemen ternak kambing dan sanitasi lingkungan kandang diharapkan dapat dilakukan oleh para peternak, guna mengurangi peningkatan infeksi mastitis subklinis lebih lanjut.